

PEMBELAJARAN DARING MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SD MENGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN MEDIA VIDEO

Andini Agnetha Puspawati¹, Ronny Mugara²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Cimahi

¹ dewiagnetha@gmail.com, ² ronnymugara@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Writing skill is one of the four language skills that are important in improving the quality of writing in learning. Writing is an ability that must be trained from an early age. Writing is a language skill is a literary work that is intended to produce a writing. Of course, to make good poetry, you must have the right ways and methods. The purpose of this study (1) is to find out the scenario and implementation of online learning to write poetry using the Picture and Picture Model with the help of video media (2) to find out the responses of fourth grade students to online learning to write poetry using the picture and picture model. 3) to find out the difficulties experienced by students. in completing tasks (4) Knowing the obstacles experienced by the teacher. The research method used by the researcher is descriptive qualitative method, poetry writing skills in fourth grade elementary school students using the Picture And Picture Model. In this study, data were collected using instruments, namely observation sheets, questionnaires, interviews and test questions. The subjects in this study were fourth grade students for the 2020-2021 academic year with a total of 30 students at SDN Leuwigajah 2 in Cimahi City. Based on the results of the research at the pre-test stage it reached an average of 53.8%, this indicates that the results of the pretest score are still very low. Students who have completed the KKM are 12 students while those who have not completed the KKM are 18 students. Meanwhile, at the post-test stage, an average of 80.5% of students who completed the KKM were 28 students while those who had not completed the KKM were 2 students. The results of the student attitude scale questionnaire were 76% while the results of the teacher's questionnaire were 80%. It can be concluded that research during online learning to write poetry using Picture And Picture Model Assisted by Video Media is good.

Keywords: Writing Poetry, Model *Picture And Picture*, Media Video

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting dalam meningkatkan kualitas penulisan dalam pembelajaran. Menulis adalah kemampuan yang harus dilatih sejak usia dini. Menulis adalah keterampilan berbahasa adalah karya sastra yang ditujukan untuk menghasilkan suatu tulisan. Tentunya untuk membuat puisi yang baik harus mempunyai cara-cara dan metode yang tepat. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui scenario dan implementasi pembelajaran daring menulis puisi Menggunakan Model *Picture And Picture* Berbantuan Media Video (2) Mengetahui respon siswa kelas IV terhadap pembelajaran daring menulis puisi Menggunakan Model *Picture and Picture* 3) Mengetahui kesulitan- kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas (4) Mengetahui kendala yang dialami guru. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode Deskriptif kualitatif, keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan Model *Picture And Picture*. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yaitu lembar observasi, angket, wawancara dan tes soal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah 30 siswa SDN Leuwigajah 2 di Kota Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pre-test mencapai rata-rata 53,8% hal ini menunjukkan bahwa hasil dari skor pretest masih sangat rendah. Siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 12 siswa sedangkan yang belum tuntas KKM sebanyak 18 siswa. Sedangkan pada tahap posttest mencapai rata-rata 80,5% Siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 28 siswa sedangkan yang belum tuntas KKM

sebanyak 2 siswa. Hasil angket skala sikap siswa 76% sedangkan hasil angket guru 80%. Dapat disimpulkan bahwa penelitian selama pembelajaran daring menulis puisi menggunakan Model *Picture And Picture* Berbantuan Media Video baik.

Kata Kunci: Menulis Puisi, Model *Picture And Picture*, Media Video.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu individu yang terlibat dalam pendidikan berperan secara maksimal untuk meningkatkan mutu Pendidikan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berbahasa yang baik, cakap, keratif, mandiri dan menjadi warga yang bertanggung jawab. Pada saat ini Pendidikan di seluruh negeri khususnya di negara kita sendiri yaitu Indonesia sedang mengalami kesulitan akibat adanya wabah virus yang dapat menyebabkan kematian. Virus covid -19 ini bisa menyebabkan kematian, di Indonesia sendiri tingkat kematian karena virus ini besar, tidak hanya di negara kita sendiri di seluruh negeri pun terkena dampak dari virus covid -19. Virus covid -19 ini tidak hanya merusak dari segi Kesehatan saja bahkan menyebabkan dampak kepada perekonomian, terutama dalam aktivitas Pendidikan. Pendidikan di Indonesia terkena dampak dari virus ini, yang mana pada awalnya kegiatan Pendidikan dilakukan secara langsung menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi pembelajaran daring atau online. Menurut Harjanto dan Sumunar dalam (Jamaludin, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri, oleh karena itu kondisi pembelajaran di Indonesia mulai berubah drastis, karena dalam kondisi Pandemi Covid-19 semua kegiatan di Indonesia mulai berubah, dari ekonomi, politik dan pendidikan, yang paling berpengaruh dalam bidang pendidikan yaitu pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dikarenakan harus *social distancing*, semua kegiatan pembelajaran dilakukan daring, yang mana siswa harus menggunakan aplikasi online yaitu *Whatsapp*, *google meet*, *zoom meeting*, *google classroom* dan lain-lain. Pembelajaran daring ini lebih menekankan ketelitian dan kejelian seorang peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru secara online. Guru harus mempunyai ide-ide dan memutar otak agar peserta didik dapat menerima informasi pembelajaran dengan baik dan menyenangkan, dari pembelajaran online ini Guru adalah garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang wajib kita ketahui dan kita pelajari, agar kita bisa menggunakan Bahasa dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari – hari kita. Pelajaran Bahasa Indonesia terdapat di semua jenjang terutama jenjang sekolah dasar. Bahasa Indonesia bisa dikatakan mencakup empat aspek, aspek tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat membantu peserta didik dalam memberikan gagasan (pendapat), pikiran serta menggunakan analitis dan imajinasi yang ada dalam dirinya. Belajar Bahasa Indonesia saat ini dikatakan masih tidak menyenangkan dan cenderung membosankan, akibatnya kurang variasi dan inovasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, terkadang membentuk sikap negatif untuk peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Depdiknas dalam (Zulfaridah, 2017) keterampilan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literasi. Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu bekal yang

penting bagi kita semua untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam sebuah penulisan. Melalui menulis siswa dapat meningkat mutu dalam menulis, menambah kemampuan dalam penulisan yang kreatif, indah, baik dan benar. Menurut Saleh Abbas dalam (Hindun & Karmila, 2019) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Model *Picture and Picture* adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Menurut (Hamdani, 2011) Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Media video adalah media yang efektif untuk membuat anak bisa menerima pembelajaran dengan baik. Siswa bisa belajar melalui online menggunakan media video, materi menulis puisi dan siswa akan memahami cara menulis puisi dengan baik dan benar, melalui video tersebut. Dalam media video tersebut dapat menjadi penguat dan hiburan pembelajaran materi menulis puisi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memfokuskan pada” Pembelajaran Daring Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD menggunakan Model *Picture and Picture* berbantuan Media Video”.

Menulis Puisi

Menurut Waluyo dalam (Hindun & Karmila, 2019) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Sedangkan menurut (Har, 2011) Menyatakan puisi adalah sebagai ungkapan dengan rangkaian kata-kata sarat makna, sebagai ungkapan hati yang sangat pribadi, atau sebagai kata yang dipilih dan disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai makna dan rasa tertentu. Kata-kata dalam suatu puisi kata yang harus dipikirkan oleh perasaan seseorang agar kata tersebut terpilih menjadi puisi sehingga kata tersebut akan sangat indah bila dibaca. Puisi merupakan salah satu wujud penyampaian kata indah dan pikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk suatu karya tertulis, untuk menghasilkan puisi yang baik perlu suatu latihan untuk mengasah kemampuan mereka agar membentuk kalimat yang memiliki keindahan yang dapat ditangkap oleh indra perasaan pembacanya dan penulisannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Puisi merupakan salah satu wujud penyampaian kata indah dan pikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan atau karya sastra.

Model *Picture and Picture* (PAP)

Model *Picture and Picture* merupakan sebuah metode yang menggunakan alat bantu media gambar untuk menerangkan sebuah materi pembelajaran atau fasilitasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus dengan baik dan dalam kondisi menyenangkan. Menurut (Hamdani, 2011) model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Langkah-langkah penerapan model *picture and picture* sebagai berikut:

Menurut (Suprijono, 2010) langkah-langkah dalam *picture and picture* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar - gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Adapun Kelebihan dan kekurangan Model *Picture and picture*

Menurut (Istarani, 2011) kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture*, adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambargambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Selain kelebihan, Model *Picture and Picture* juga mempunyai kelemahan. Menurut (Istarani, 2011) kelemahan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- 3) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambargambar yang diinginkan.

Media Video

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran, Media pembelajaran adalah bagian dari pembelajaran itu sendiri. Fungsi media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena media pembelajaran suatu penghubung pada saat pembelajaran berlangsung, seperti guru dan murid itu sendiri. Oleh karena itu media pembelajaran benar-benar penting bagi pembelajaran berlangsung, jadi kita harus lebih teliti dan memperhatikan media mana yang tepat untuk pembelajaran tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut Auerbach and Silverstein dalam (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa Metode Kualitatif adalah "*Qualitative research is research that involves analyzing and interpreting texts and interviews in order to discover meaningful patterns descriptive of a particular phenomenon*" penelitian kualitatif

adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tercapainya pembelajaran daring atau online dan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi menulis puisi dengan baik dan benar. Tahapan penelitian terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa.

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pengumpulan data. Perencanaan yang dilakukan peneliti sehubungan akan dilaksanakannya penelitian, peneliti melakukan wawancara awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait materi menulis puisi. Setelah melihat permasalahan yang ada di kelas peneliti melaksanakan perencanaan menyiapkan instrument – instrument yang diperlukan pada saat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan tes. Menurut Sugiono dalam (Tanzeh & Arikunto, 2020) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan menilai RPP yang dibuat oleh peneliti pada materi menulis puisi dengan menggunakan model picture and picture berbantuan media video. Menurut Sugiono dalam (Tanzeh & Arikunto, 2020) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pedoman wawancara sebuah pertanyaan-pertanyaan yang di jawab untuk mengetahui permasalahan atau hambatan dalam melakukan tes atau hambatan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Gantina dalam (Tanzeh & Arikunto, 2020) menyatakan bahwa angket merupakan suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua, atau masyarakat). Pada penelitian kali ini peneliti memberikan sebuah pertanyaan – pertanyaan berupa instrument angket untuk mengetahui setuju atau tidak setujunya dan mengukur perilaku atau sikap responden. Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Free test dan Post test, dimana Free test dan Post test yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal essay. Tes essay yaitu tes berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Tes yang diajukan berjumlah beberapa pertanyaan. Soal tes ini bertujuan untuk mengukur seberapa paham pemahaman siswa terhadap pembelajaran atau materi yang sudah diajarkan diajarkan. Kita susun tipe soal sedemikian rupa sehingga akan menuntut kemampuan berpikir siswa. Hasil dari pre test dan post tes inilah yang akan menjadi alat ukur keberhasilan siswa dalam hasil belajar.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Sebelum mengadakan pembelajaran, peneliti mengadakan wawancara terlebih dahulu dengan guru kelas VI SDN Leuwigajah 2 untuk mendapatkan informasi tentang gambaran kondisi awal atau fakta sebelum diberikannya pembelajaran oleh peneliti. Agar peneliti juga dapat memberikan solusi atau pembelajaran dengan baik dan tepat. Dan pada tahap ini juga guru merencanakan perencanaan untuk melakukan berapa kali pertemuan yang akan dilakukan. Guru merencanakan 5 pertemuan, pada pertemuan pertama guru hanya memberikan pretes, pertemuan 2 sampai 4 guru memberikan perencanaan pembelajaran menggunakan model picture and picture berbantuan media video, dan pada tahap kelima atau terakhir guru memberikan sebuah postes dan instrument lainnya. guru mempersiapkan instrumen pembelajaran yaitu: Silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa dan media pembelajaran. Selain itu guru mempersiapkan instrument

penelitian yaitu: Lembar Observasi, Lembar Angket guru dan siswa, Lembar Wawancara Guru dan siswa dan Lembar Tes.

Sebelum melakukan pembelajaran peneliti melakukan pre-test terlebih dahulu kepada siswa, untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi menulis puisi disemester ini. Soal tersebut diberikan dalam bentuk 7 soal uraian, setelah mengetahui pemahaman tersebut. Setelah dilakukannya pre-test peneliti mulai pembelajaran menggunakan Model *Picture and Picture* berbantuan media video yang diberikan dengan bentuk media vidieo pembelajaran. Diawal pembelajaran dimulai peneliti mencoba untuk membangun semangat siswa dalam kondisi pembelajaran daring ini, untuk membangun semangat siswa dan pengetahuan siswa dengan mengajak siswa menonton video pembelajaran yang terberikan peneliti. Pembelajaran dalam bentuk video membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan memudahkan siswa untuk menerima materi, pemelajaran akan lebih berguna dari pada pembelajaran yang hanya diberikan tugas saya oleh wali kelas mereka pada sebelumnya. Diawal penelitian peneliti memberikan media pembelajaran dan memulai menggunakan model picture and picture dalam proses pembelajaran berlangsung selama 3 kali peretemuan menggunakan Model *Picture and Picture* berbantuan media video ini. Selama pertemuan menggunakan pendekatan yang peneliti berikan siswa lebih bersemangat untuk belajar dalam kondisi darng atau online, siswa dari mulai pertemuan awal dan akhir aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran daring. Setelah beberapa kali pertemuan peneliti mulai memberikan tes akhir atau post-test kepada siswa agar peneliti mengetahui seberapa jauh mana siswa memahami pembelajaran selama beberapa pertemuan sebelumnya.

Skenario dan Implementasi Pembelajaran

Hasil penelitian dari instrumen observasi guru dan siswa dapat di simpulkan bahwa scenario dan implementasi pembelajaran daring menulis puisi pada siswa kelas IV SD dengan menggunakan Model *Picture and Picture* berbantuan media video hasilnya sangat baik. Guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dan mengikut. Tercantum dalam hasil perhitungan observasi selama pembelajaran daring berlangsung terlihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Interpretasi Observasi Guru dan Siswa

Penelitian Ke-	Skor Guru	Intrepretasi	Skor Siswa	Interpretasi
1	100	Sangat Baik	80	Sangat Baik
2	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik
3	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil observasi guru dan siswa selama pembelajaran daring menulis puisi ini dikatakan sangat baik.

Respon Guru dan Siswa

Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran daring materi menulis puisi pada siswa kelas IV SD dengan menggunakan Model *Picture and Picture* berbantuan media video, diukur dengan menggunakan instrument angket atau skala sikap, dengan pemeberian instrument angket ini kepada guru dan siswa maka peneliti dapat memperoleh data yang dapat menunjukkan respon guru dan siswa. Adapun setelah instrument angket tersebut dapat dikaji dan dianalisis, respon guru terhadap pembelajaran daring materi menulis puisi menunjukkan respon baik.

Adapun respon pada siswa SD kelas IV terhadap pengimplementasian pembelajaran daring menulis puisi menggunakan model picture and picture berbantuan media video tercantum dalam hasil perhitungan dan pengolahan angket atau skala sikap siswa. Hasil tersebut terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Angket Respon Siswa

NO	Skor Angket	Presentase	Interpretasi
1	74	76%	Baik

Pada tabel diatas dapat disimpulkan hasil perhitungan skor angket yang berkaitan dengan respon siswa terhadap proses pembelajaran daring dengan menggunakan Model Picture and Picture berbantuan media video dengan melihat interpretasi perhitungan angket.

Dengan demikian dapat disimpulkan data yang ada pada tabel diatas menunjukkan skor rata-rata respon siswa terhadap pembelajaran daring adalah 70,15 dari presentase 70,1% , demikian dapat dikatakan bahwa interpretasi dari skor angket siswa ini menunjukkan hasil respon siswa SD kelas IV SDN Leuwigajah 2 terhadap pembelajaran daring. Adapun hasil angket ari interpretasi Angket Guru sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Respon Guru

NO	Skor Angket	Presentase	Interpretasi
1	64	80%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan respon angket pada guru pada pembelajaran daring menulis puisi menggunakan model picture and picture berbantuan media video adalah 81%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa interpretasi dari skor angket guru ini menunjukan hasil respon sangat baik pada pembelajaran daring menulis puisi menggunakan Model *Picture and Picture* berbantuan media video.

Kesulitan yang Dialami Guru dan Siswa

Kesulitan yang dialami guru dalam penelitian ini diantaranya keterbatasan waktu, jarak siswa dan guru, dan ruanag dalam melaksanakan proses pembelajaran daring ini, terbatasnya sumber serta media pembelajaran yang dpaat digunakan dalam pembelajaran daring, proses penelitian tidak dapat dilaksanakan secara langsung dan bertatap muka dengan siswa didalam lekas melainkan pembelajaran dilaksanakan dirumah masing-masing atau daring, sehingga peneliti tidak dapat sepenuhnya memberikan materi secara langsung dan melihat aktifitas siswa saat mengerjakan tugas secara langsung selama proses penelitian ini. Adapun kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring berlangsung guru kelas hanya memberikan tugas saja tidak dengan materi, jadi siswa bingung dalam pembelajaran dan materi yang harus dia ketahui.

Adapun upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi dengan paparan sebelumnya yaitu peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dapat dipake saat pembelajaran daring berlangsung diantaranya menggunakan media video pembelajaran yang berisi tentang pembahasan materi menulis puisi yang akan dipelajari proses pembelajaran daring melalui group whatsapp. Dengan demikian pembelajaran daring tersebut dapat terjalankan secara semampu mungkin dan maksimal agar siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran walaupun saat ini masih pembelajaran daring. Adapun kesulitan yang dialami siswa oleh siswa SD Kelas IV dalam pembelajaran daring secara mengoptimalkan proses pelaksanaan pemebelajaran daring pada materi menulis puisi

yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran spada waktu yang ditentukan dikarenakan keterbatasan alat belajar yang menunjang kerberhasilan proses pembelajaran daring, siswa merasa kurang memahami secara langsung karena materi hanya menggunakan media video saja, siswa tidak bisa mengajukan pertanyaan secara leluasa kepada guru, terdapat orang tua siswa yang masih lambat mengirim tugasnya karena mereka berkerja, terdapat orang tua siswa juga tidak mendorong dan membantu siswa saat dalam proses pembelajaran yang menjadikan siswa jadi malas , bosan, jenuh, dalam mengikuri proses pembelejaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada proses ini guru memberikan Test Soal pada siswa selama pertemuan diawal dan akahir, hasil test yang guru dapatkan selama ini sebagai beriku:

Tabel 4. Hasil Pretest dan Postest

No	Intrepretasi		Jumlah Siswa Tuntas		Presentase	
	Pretest	Postest	Pretest	Postest	Pretest	Postest
1	53,8	80,5	12 siswa	28 siswa	54%	81%

Kendala Yang dialami Guru dan Siswa

Kendala – kendala guru dan siswa yang didapat kan pada saat penelitian dalam pembelajaran daring materi menulis puisi yaitu guru selama beberapa pertemuan ini diantaranya waktu, jarak siswa dan guru dan ruangan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring ini, sehingga peneliti tidak dapat sepenuhnya memberikan materi secara langsung dan melihat aktifitas siswa saat mengerjakan tugas secara langsung selama proses penelitian ini. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang telah dipaparkan sebelumnya diatas yaitu peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memafaatkan media pembelajaran yang dapat dipakai saat pembelajaran daring berlangsung. Namun kendala yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran daring ini siswa tidak mengoptimalkan proses pembelajaran daring pada materi menulis puisi menggunakan model pictue and picture berbantuan media video diantaranya terdapat beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal dan tidak tepat waktu. Karena keterbatasnya alat komunikasi, belajar, dan waktu orang tua siswa yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran daring ini, ada beberapa siswa merasa kurang memahami penjelasan yang disamapaikan dalam menggunakan media komunikasi, media video, siswa tidak dapat mengajukan pertanyaan dengan leluasa kepada guru dikarenakan tidak jelas menggunakan telephone, terdapat orang tua siswa yang tidak mendorong dan membantu siswa dalam proses pembelajaran daring.

Dikusi

Peran guru sangatlah penting dalqm pembelajaran. Guru adalah panutan yang cocok di tiru oleh siswa sekolah dasar yang masih senang meniru. Dalam pembelajaran peran guru sangat penting, karena guru harus mampu membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan, Sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Siswa mungkin merasa bosan dalam belajar karena kurangnya variasi dalam proses pembelajaran terutama pada menulis. Guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang menyenangkan dan tepat dalam belajar adalah pembelajaran yang mempunyai variasi-variasi dalam menggunakan media pembelajaran agar merangsang siswa untuk fokus dalam belajar. Salah satu variasi media pembelajaran yaitu media vidieo. Media video dengan menggunakan model picture and picture sangat tepat digunakan untuk

meningkatkan kemampuan menulis puisi di SD kelas tinggi karena menggunakan warna dan bentuk yang menarik yang disukai oleh anak sekolah dasar. Hal ini dapat merangsang kognitif siswa, sehingga memudahkannya untuk menerima pelajaran.

Dalam hal ini media video dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar. Karena penggunaan media video ini mendapatkan banyak sekali antusias siswa sekolah dasar lebih bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video. Selain itu dalam media video menggunakan Model *Picture and Picture* ini dapat melatih kemampuan berfikir kognitif siswa dalam penalaran. Berkaitan dalam kemampuan kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, jadi merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan:

1. Implementasi media video dalam menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa 75%-100%.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran daring adalah 64 dari presentase 76% , demikian dapat dikatakan bahwa interpretasi dari skor angket siswa baik dan respon guru adalah 80%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa interpretasi dari skor angket guru dan siswa ini menunjukan hasil respon sangat baik pada pembelajaran daring menulis puisi menggunakan Model *Picture and Picture* berbantuan media video.
3. Kesulitan siswa dalam menulis puisi karena ada beberapa factor seperti kurang minatnya siswa dalam menulis menjadi malas menulis.
4. Kendala – kendala guru dan siswa yang didapat kan pada saat penelitian dalam pembelajaran daring materi menulis puisi yaitu guru selama beberapa pertemuan ini diantaranya waktu, jarak siswa dan guru dan ruangan dalam melaksanakan proses pembelajaran daring ini, sehingga peneliti tidak dapat sepenuhnya memberikan materi secara langsung dan melihat aktifitas siswa saat mengerjakan tugas secara langsung selama proses penelitian ini

REFERENSI

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Har, Aveis (2011). *Yuk, Menulis! Diary, Puisi dan Cerita Fiksi*. Yogyakarta; G-media.
- Hindun, H., & Karmila, K. (2019). *Kemampuan Menulis Puisi Siswa SD Melalui Media Gambar*. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(1), 58–78. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i1.79>
- Hersiana. (2016) *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Gambar di Kelas III SDN 2 Bilo Kecamatan Ogodeide*. (Jurnal Kreatif Tadulako Online) Vol. 4 No. 11
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada.
- Madarudin, Sada Clarry, Burhan. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Gelatan Kecamatan Soka*. (Jurnal Pendidikan Dasar) Volume 2, Nomor 1.

- Sarniwati. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VI SD Negeri No. 101/II Muara Bungo Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo*. (Jurnal Bidang Pendidikan Dasar) Vol.2 No. 1A.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Suprijono A. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka pelajar.
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.
- Priatna Asep, Nurhalimah Siti. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar*. (Jurnal Pendidikan) Volume V Nomor 1.
- Zulfaridah. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture and Picture Dengan Mediagambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 616–632. <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v7i4.10330>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. bandung: Pustaka Setia
- Har, A. (2011). *Yuk, Menulis! Diary, Puisi dan Cerita Fiksi*. Yogyakarta; G-media.
- Hindun, H., & Karmila, K. (2019). Kemampuan Menulis Puisi Siswa SD Melalui Media Gambar. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, Vol.7(No.1), 58–78. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i1.79>
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. medan:Media Persada
- Jamaludin, D. dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru* : Karya Tulis Ilmiah.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. bandung:Alfabeta
- Suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. yogyakarta:Pustaka pelajar
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.
- Zulfaridah. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture and Picture Dengan Mediagambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, Vol.7(No.4), 616–632. <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v7i4.10330>